

Peran Kepala Desa dalam Pengelolaan Bumdes di Desa Kalijati Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang

Arif Baidillah¹, Rahmat Hidayat², Rahman³

^{1,2,3} Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: arifbaidillah1@gmail.com¹, rahmah.hidayat74@yahoo.com², rahman@fisip.unsika.ac.id³

Abstrak

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa atau yang biasa disingkat dengan BUMDes di Kabupaten Karawang sejalan dengan Peraturan Bupati Karawang Nomor 51 Tahun 2015 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Desa Kalijati mempunyai Badan Usaha Milik Desa yang diberi nama "BUMDes Sejahtera". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan Kepala Desa Kalijati sebagai narasumber utama dalam penelitian ini. Peran Kepala Desa memiliki arti yang penting dalam berbagai pelaksanaan program yang ada di desa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran Kepala Desa dalam pengelolaan BUMDes Sejahtera di Desa Kalijati sangat efektif dan memberi pengaruh yang baik. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan BUMDes Sejahtera Desa Kalijati sesuai dengan aturan yang berlaku. Peran Kepala Desa Kalijati dalam pengelolaan BUMDes Sejahtera diantaranya memberikan ide dan gagasan hingga pengawasan. Peran Kepala Desa Kalijati memberikan pengaruh yang baik dalam pengelolaan BUMDes dibuktikan dengan dinobatkannya BUMDes Sejahtera sebagai Bumdes terbaik di kabupaten Karawang pada tahun 2020.

Kata Kunci: *Peran Kepala Desa, Pengelolaan BUMDes.*

Abstract

The existence of Village-Owned Enterprises or commonly abbreviated as BUMDes in Karawang Regency is in line with Karawang Regent Regulation Number 51 of 2015 concerning Village-Owned Enterprises (BUMDes). Kalijati Village has a Village-Owned Business Entity which is named "BUMDes Prosperous". This study uses a qualitative research method with a case study approach. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. Researchers conducted in-depth interviews with the Head of Kalijati Village as the main resource person in this study. The role of the Village Head has an important meaning in various program implementations in the village. The results of this study indicate that the role of the Village Head in the management of BUMDes Sejahtera in Kalijati Village is very effective and gives a good influence. This is done so that the implementation of the Prosperous BUMDes in Kalijati Village is in accordance with the applicable rules. The role of the Kalijati Village Head in the management of BUMDes Sejahtera includes providing ideas and ideas to supervision. The role of the Kalijati Village Head is to give a good influence in the management of BUMDes as evidenced by the crowning of the Prosperous BUMDes as the best Bumdes in Karawang district in 2020.

Keywords : *The Role of the Village Head, BUMDes Management.*

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat

dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa berkedudukan di wilayah Kabupaten /Kota, desa tidak berada di bawah kecamatan karena kecamatan adalah bagian dari Kabupaten/Kota, dan desa bagian dari perangkat daerah. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan dilakukan dengan memberikan keputusan bagi pemerintah desa. Upaya ini tercetus dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes sendiri adalah sebuah badan usaha milik desa yang seluruh atau sebagian permodalannya berasal dari desa. Dana yang dialokasikan dapat digunakan untuk menciptakan lapangan kerja atau meningkatkan pelayanan untuk masyarakat yang baik dimasa depan. Kuncinya adalah pengelolaan manajemen yang baik. Pendapatan BUMDes ini secara tidak langsung akan menjadi tiang utama peningkatan untuk pendapatan desa.

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes di Kabupaten Karawang sejalan dengan Peraturan Bupati Karawang Nomor 51 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan pengelolaan dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Kabupaten Karawang memiliki 30 kecamatan dengan sumber daya alam yang berbeda-beda. Berdasarkan artikel yang dimuat oleh situs resmi Kabupaten Karawang (www.karawangkab.go.id) juara lomba kinerja tingkat BUMDes tingkat Kabupaten tahun 2020 diraih oleh BUMDes Sejahtera Desa Kalijati Kecamatan Jatisari. BUMDes Sejahtera Desa Kalijati ini dinobatkan sebagai BUMDes terbaik dengan meraih penghargaan juara 1, lomba tersebut dilaksanakan dari bulan Agustus hingga September 2020. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peran kepala desa dalam mengelola BUMDes yang ada pada desanya. Soekanto menjelaskan mengenai peran yaitu aspek yang dinamis kedudukan atau status. Apabila seseorang melaksanakan hak serta kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka seseorang tersebut telah menjalankan suatu peran. Soekanto menjelaskan bahwa peran memiliki beberapa makna. Beberapa makna tersebut antara lain: Bagian dari aktivitas yang dimainkan oleh seseorang, perangkat hak-hak dan kewajiban-kewajiban, perilaku aktual dari pemegang kedudukan, aspek dinamis dari kedudukan.

Peran Kepala Desa yaitu sebuah tugas yang dilaksanakan oleh Kepala Desa dalam memenuhi tanggung jawabnya. Seorang Kepala Desa memiliki peran sebagai pemimpin pada desa yang dipimpinnya. Kepala Desa harus melaksanakan tanggung jawabnya sebaik mungkin. Kepala Desa memiliki hak serta kewajiban selama ia menjabat menjadi Kepala Desa. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian mengenai "Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan BUMDes Di Desa Kalijati Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitiannya yaitu studi kasus. Sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka untuk mengetahui Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan BUMDes Di Desa Kalijati Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. Adapun peneliti menggunakan teknis analisis data dengan reduksi, penyajian serta penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, serta dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam mendukung penulisan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang penulis peroleh melalui teknik pengumpulan data dari pihak-pihak yang terlibat dalam Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan BUMDes Di Desa Kalijati Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kantor Desa Kalijati berlokasi di Jalan Krajan 1 Desa Kalijati Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat (41374) berdasarkan pada Surat Keputusan Bupati Karawang tahun 2012. Jarak antara kantor Desa ke kecamatan sejauh 1 KM adapun jarak dengan otonomi daerah kabupaten Karawang berjarak 30 KM. Desa Kalijati sendiri memiliki luas wilayah 320 Hektar. Yang berbatasan langsung dengan empat desa. Di sebelah barat bersebelahan dengan Desa Kamurang, di sebelah timur bersebelahan dengan Desa Mekarsari, di sebelah selatan bersebelahan dengan Desa Balonggandu dan disebelah

bersebelahan dengan Desa Mekarsari. Desa Kalijati memiliki 12 RT, dengan 6 RW dan 3 Dusun dengan mata pencaharian masyarakatnya sebagai buruh tani.

Pemerintah Desa Kalijati mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi “Menjadikan Desa Kalijati Sebagai Desa yang Maju, Baik dalam segi Pembangunan dan Sosial yang dilandasi dengan Keimanan dan Ketakwaan”.

Misi pemerintah Desa Kalijati

1. Memperbaiki tata kelola Pemerintahan Desa menjadi lebih baik sesuai fungsinya.
2. Memberikan pelayanan secara maksimal untuk warga masyarakat Desa Kalijati.
3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia atau SDA yang berdaya guna dan berhasil guna.
4. Menggali potensi daerah untuk kesejahteraan masyarakat Desa Kalijati.
5. Dapat mewujudkan tata ruang kota di dalam Desa.

Berikut ini beberapa peran yang dilakukan oleh Kepala Desa Kalijati dalam pengelolaan BUMDes Sejahtera. Kepala Desa sebagai penasehat BUMDes Sejahtera bertugas sebagai pemberi ide serta motivasi kepada para pengurus BUMDes dalam pengelolaannya. Kepala Desa selalu memberikan ide serta gagasan yang dimilikinya dengan tujuan memajukan BUMDes Sejahtera. Seperti kita ketahui, BUMDes memiliki beberapa jenis usaha yang berbeda. Jenis usaha tersebut dapat disesuaikan dengan potensi yang ada pada desa tersebut. Dalam hal ini, Kepala Desa dapat memberikan gagasannya, berperan pemberian ide oleh Kepala Desa dapat dilihat dari pemilihan jenis usaha yang ada pada BUMDes Sejahtera Desa Kalijati. Kepala Desa memilih jenis usaha yang dinilai sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta masih relevan dengan perkembangan zaman. Jenis usaha yang terdapat pada BUMDes Sejahtera Desa Kalijati diantaranya unit simpan pinjam, unit sembako, unit isi ulang air galon, serta unit pengolahan kopi.

Adapun beberapa alasan BUMDes Sejahtera memilih jenis usaha tersebut diantaranya yaitu, untuk jenis usaha simpan pinjam ditujukan kepada kelompok petani dikarenakan mayoritas penduduk di Desa Kalijati memiliki mata pencaharian sebagai petani yang bertujuan untuk meringankan dan memudahkan para petani. Kemudian, unit usaha sembako bertujuan memudahkan masyarakat untuk mendapatkan kebutuhan dasar dengan harga yang terjangkau. Selanjutnya, unit usaha air isi ulang galon termasuk jenis usaha yang secara terus menerus dibutuhkan masyarakat sebagaimana kita ketahui bahwasannya air merupakan salah satu sumber kehidupan yang memungkinkan untuk terus berjalannya unit usaha ini dalam jangka waktu yang lama. Lalu, unit usaha kopi merupakan sebuah upaya untuk mencari peluang dalam mengikuti perkembangan tren saat ini. Yang seperti kita ketahui pada era saat ini, semua kalangan sangat gemar meminum kopi dengan citarasa yang khas.

Hasil ide serta gagasan yang diberikan oleh Kepala Desa membuahkan hasil yang baik. Dengan diraihnya BUMDes Sejahtera sebagai BUMDes terbaik se Kabupaten Karawang pada tahun 2020 yang diselenggarakan pada Bulan Agustus-September yang dinilai berdasarkan pengelolaannya. Hal tersebut membuktikan bahwa BUMDes Sejahtera memiliki ide serta eksekusi yang sangat baik. Harapan besar dari Kepala Desa untuk kedepannya yaitu dengan adanya satu desa satu perusahaan BUMDes. Dimana tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jika dalam suatu desa mempunyai satu perusahaan, ketika perusahaan tersebut besar nantinya, masyarakatnya yang menganggur bisa direkrut. Dengan adanya BUMDes, diharapkan nantinya mampu merealisasikan program satu dusun mempunyai lulusan satu orang sarjana yang didanai oleh hasil keuntungan yang didapatkan dari BUMDes Sejahtera meskipun tidak dalam waktu yang dekat. Dengan adanya harapan besar tersebut, bisa meningkatkan motivasi dalam bekerja kepada para pengurus BUMDes.

Sumber daya manusia pada BUMDes Sejahtera dirasa sudah mumpuni. Karena pembagian kerja sudah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Struktur Organisasi Bumdes Sejahtera terdiri dari: Penasehat, Direktur, Sekretaris, Bendahara, Ketua Unit Simpan Pinjam, Ketua Unit Usaha Simpan Pinjam, Ketua Unit Usaha Warung Sembako, serta Ketua Unit Usaha Isi Ulang Galon . Penasehat BUMDes diduduki oleh Kepala Desa Kalijati, yaitu Deni Supriyatna, S.E. Selanjutnya Direktur BUMDes diduduki oleh Mira Agustina, S.Sos. Kemudian Sekretaris diduduki oleh Nita Nahdatussa'adah, S.H. Kemudian Bendahara diduduki oleh oleh

Tuti Maryamah. Ketua Unit Simpan Pinjam diduduki oleh H. Imron Rosadi. Ketua Unit Usaha Simpan Pinjam diduduki oleh Tuti. Ketua Unit Usaha Warung Sembako diduduki oleh Ndeh Rosmawati. Ketua Unit Usaha Isi Ulang Galon diduduki oleh Fahrudin.

Peran Kepala Desa dalam melakukan pengawasan mempunyai peran yang penting dalam keberlanjutan BUMDes. Kepala Desa melakukan pengawasan terhadap kinerja BUMDes Sejahtera berupa laporan pertanggungjawaban (LPJ). LPJ tersebut disampaikan oleh pengurus BUMDes kepada Kepala Desa yang diberikan setiap 6 bulan sekali. LPJ yang diberikan harus memuat rincian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BUMDes serta rincian keuangan baik berupa uang masuk, uang keluar, serta sisa dana transfer yang tidak digunakan. Dalam pengawasan secara langsung, Kepala Desa memberikan gagasan serta dorongan terhadap apa yang akan dikerjakan BUMDes Sejahtera agar tetap konsisten memberikan inovasi serta kemudahan-kemudahan kepada masyarakat Desa Kalijati. Seperti halnya memberikan ide-ide yang memang relevan, mengikuti perkembangan saat ini dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

SIMPULAN

Peran Kepala Desa mempunyai arti yang penting dalam pengelolaan BUMDes. Posisi Kepala Desa sebagai penasehat memberikan dorongan serta motivasi hingga mengawasi jalannya pengelolaan BUMDes. Hal tersebut juga dilakukan oleh Kepala Desa Kalijati dalam mengelola BUMDes Sejahtera. Peran Kepala Desa Kalijati sangat efektif dalam mempengaruhi pengelolaan BUMDes. Dimulai dari pemilihan jenis usaha, sampai pada tahapan pengawasan. Peran Kepala Desa Kalijati pun membuahkan hasil yang sangat baik. BUMDes Sejahtera di Desa Kalijati meraih juara sebagai BUMDes terbaik se-Kabupaten Karawang pada tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Adon Nasrullah Jamaludin, 2015, Sosiologi Pedesaan, Pustaka setia, Surakarta. h. 109- 111.
- Bagir manan, Menyongsong Fajar Otonomi Daerah (Yogyakarta: Pusat Studi Hukum)
- Fitria, Happy. Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam . IAIN Lhokseumawe, 2 Universitas . Volume 4, No. 1, Januari-Juni 2019
- Hanif Nurcholih, 2011, Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Erlangga, Jakarta. h. 73.
- Jabar.poskota.co.id. Inilah, BUMDes Terbaik di Kabupaten Karawang Tahun 2020. 13 Oktober 2020. <https://jabar.poskota.co.id/plugin/article/view/1800/inilah-bumdes-terbaik-di-kabupaten-karawang-tahun-2020>. Diakses pada 15 Maret 2021 pukul 13.51
- Surya Anom Putra, Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa, (Jakarta : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015
- Sergap.co.id. DPMPD Karawang Umumkan BUMDes Terbaik di Tahun 2020 Tingkat Kabupaten. 13 Oktober 2020. <https://sergap.co.id/2020/10/13/dpmpd-karawang-umumkan-bumdes-terbaik-di-tahun-2020-tingkat-kabupaten/>
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Bupati Karawang Nomor 51 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan pengelolaan dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa
- Karawangkab.go.id. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMPD) Kabupaten Karawang mengumumkan juara lomba kinerja BUMDes Tingkat Kabupaten Tahun 2020. 2020. <https://www.karawangkab.go.id/berita/dinas-pemberdayaan-masyarakat-dan-pemerintahan-desa-dpmpd-kabupaten-karawang-mengumumkan-0>
- Rekson, Aksan. 2018. Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa. Jurnal Neo Societal; Vol. 3; No. 1